

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan memberikan suatu gambaran terhadap data-data yang berupa angka yang diperoleh dalam proses penelitian. Sugiyono (2016: 8) mengatakan “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 6) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode digunakan agar penelitian tetap fokus atau terarah sesuai dengan tujuan, sebab, pada hakikatnya tujuan dari penelitian adalah untuk memecahkan suatu permasalahan. Maka dari itu,

langkah-langkah yang digunakan harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Suwanda (2011: 1) eksperimen disepadankan dengan kata percobaan yang berarti suatu uji coba (trial) atau pengamatan khusus yang dibuat untuk menegasi atau membuktikan keadaan yang sebaliknya dari sesuatu yang meragukan, di bawah kondisi-kondisi khusus yang ditentukan oleh peneliti.

Metode penelitian ini memiliki keterkaitan dan sejalan dengan dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hasil, aktifitas, dan respon belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini hampir sama dengan *pre-test-posttest control group design*, hanya menggunakan desain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Alasan dasar penulis menggunakan *nonequivalent control group design* karena desain terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh pelaksanaan dapat dilihat dari skema $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Desain dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 desain penelitian nonequivalent control group design

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

O1 : *Pre-test* kelompok eksperimen

O2 : *Post-test* kelompok eksperimen

O3 : *Pre-test* kelompok kontrol

O4 : *Post-test* kelompok kontrol

X : Perlakuan

Sumber : Sugiyono (2013: 118)

Pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* kelompok kelas eksperime diberikan pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) perlakuannya menggunakan pendekatan saintifik, Sedangkan kelas kontrol juga diberi pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) tetapi perlakuannya menggunakan metode konvensional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek dan subyek yang berada dalam suatu tempat atau wilayah yang ditetapkan oleh penelitian secara terencana dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian eksperimen ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Nanta. Jumlah kelas yang akan digunakan sebagai populasi pada penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Adapun cakupan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V

Kelas	Jumlah	Total
VA (Eksperimen)	19	40
VB (Kontrol)	21	

(sumber SD Negeri 14 Batu Nanta Tahun Pelajaran 2023/2024)

2. Sampel Penelitian

Penelitian menggunakan teknik *Sampling Purposive* untuk mengambil sampel dalam penelitian ini. Sugiyono (2015: 85)

menyatakan bahwa, “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Penelitian menggunakan teknik *Sampling Purposive* untuk mengambil sampel berdasarkan nilai hasil tugas harian siswa kelas V A 62,5 sedangkan nilai kelas V B 71,3. Oleh sebab itu, penelitian memilih kelas V A untuk menjadi kelas eksperimen karena berdasarkan nilai rata-rata tugas harian kelas V A lebih rendah dari kelas V B.

D. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan objek tertentu sebagai fokus pengamatan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Objek yang dijadikan fokus pengamatan dalam penelitian disebut variabel. Sugiyono (2013: 60) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variabel “ antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Sugiyono (2013: 39) mengatakan variabel adalah: “sesuatu yang diteliti menjadi inti dan fokus dalam sebuah proyek penelitian. Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi dari suatu objek yang menjadi inti dari sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 61-65) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian terdiri atas beberapa jenis variabel yaitu variabel *independent* (bebas), *dependent* (terkait), moderator, *intervening*, dan kontrol. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013: 62), menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Lebih lanjut Aliansyah (2013: 32) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang sudah diketahui fungsinya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “Pendekatan Contextual Teaching and Learning”.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa variabel terikat (*dependent variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi variabel atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Lebih lanjut Aliansyah (2013: 33) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya. Adapun

variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Menulis Karangan Narasi

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Maka dari itu, data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawaban secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2013:309) menjelaskan bahwa dalam suatu penelitian CTL dapat diukur dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Margono (2010: 158-181) menjelaskan bahwa teknik observasi langsung observasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

b. Teknik Pengukuran

Menurut Kerlinger (Purwanto 2014: 2) teknik pengukuran adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurannya dan kemudian menerangkan angka menurut sistem aturan tertentu. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah tes. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada

seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

c. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik “, (Sukmadinata, 2008: 221). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti silabus dan RPP dan sebagainya yang mendukung penelitian.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini dokumen yang akan diteliti adalah dokumen-dokumen yang ada pada sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki sesuatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan sesuatu persoalan antara menguji suatu hipotesis. Adapun teknik analisis data hasil tes itu adalah, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebagai berikut.

a) Observasi

Menurut Margono (2010: 158) menyatakan teknik observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam arti di sini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data skala pengukuran yang diperlukan secara objektif. Teknik observasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Fokus pengamatan adalah siswa sebagai objek penelitian. Observasi difokuskan pada individu atau kelompok siswa, dengan tujuan memahami dan mengevaluasi hasil belajar yang mereka capai. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik observasi langsung menjadi pendekatan utama untuk memahami hasil belajar siswa. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur, di mana peneliti memiliki panduan yang jelas terkait aspek-aspek tertentu yang akan diamati. Observasi juga dilakukan dengan menggunakan pencatatan objektif untuk menjaga keakuratan dan validitas data.

b) Tes kinerja siswa

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan dengan cara melakukan tes kinerja kemampuan menulis karangan narasi, yang sangat penting bagi siswa sebagai pengasah keterampilan yang mereka miliki. Penulis harus memiliki ide, dan harus memiliki atau menguasai kosa kata yang banyak karena akan

menjadi dasar dari apa yang ingin dituangkan dalam sebuah karyanya sehingga memudahkannya dalam menghasilkan sebuah karya.

c) Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto selama kegiatan penelitian atau suasana pembelajaran dengan pendekatan saintifik, hasil belajar siswa secara berkelompok, lembar tes yang telah dijawab. Pendapat ahli tentang dokumen.

Menurut Sugiyono (2013: 329), "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dibentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013: 334) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pendapat lain dikemukakan oleh Patton (dalam Ismawati, 2013: 20) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermamfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu, teknik analisis data sangatlah penting untuk dilakukan dalam proses penelitian. Sebab, dari analisis yang dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan atau apa yang telah dilakukan.

1. Teknik Analisis Uji Instrumen Soal

Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kinerja siswa yang terdiri dari 1 soal esai dengan jumlah anggota soal sampel 20 siswa. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini divaliditas oleh validator ahli, yaitu dosen pembimbing. Dalam tes sangat memperhatikan uji coba *instrument*, beberapa hal sebagai berikut:

a. Uji Validalitas

Arikunto (2014: 211) bahwa, "validalitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Suatu instrumen yang valid valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas soal dalam penelitian ini menggunakan *Program Anates V4*, butir soal yang valid digunakan berjumlah 30 butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian.

Untuk menguji tingkat validitas butir soal yang valid dan tidak valid penghitungan manual harus menggunakan, rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

Keterangan :

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

Selanjutnya akan dilihat kriteria uji validitas sebagai berikut:

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk pengujian reliabilitas soal dalam penelitian ini menggunakan *Program Anates V4*.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penghitungan manual menggunakan rumus *spearman brown* dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_b = korelasi *product moment*

Kaidah keputusan :

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

2. Teknik Analisis Data Hasil Tes

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan uji-t, karena sampel yang digunakan kurang dari 30 siswa. Syarat penggunaan uji-t adalah data harus berdistribusi normal dan homogeny sehingga perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui data yang diambil homogeny atau tidak.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS 19 dengan uji statistik *kalmogorov-smirnov*.

(Sugiyono, 2014 : 107)

b. Uji Homogenitas

Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menguji homogenitas variannya. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogeny, yang selanjutnya untuk menentukan statistic yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Way ANOVA* dengan bantuan program SPSS versi 19.

Uji homogenitas dengan perhitungan manuali bisa menggunakan Rumus F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2014: 140)

Penentuan kriteria menggunakan nilai F (tabel F) pada huruf signifikasi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah: apabila $F_{hit.} < F_{tab.} (0.05)$, maka variansi kelompok tersebut adalah homogen.

c. Uji Regresi

Uji regresi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan antara satu atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam konteks uji regresi, ada dua jenis utama: regresi linear dan regresi multivariat.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui nilai kebenaran dari suatu percobaan dimana suatu perlakuan dilihat pengaruhnya terhadap suatu objek yang diamati. Untuk penelitian eksperimen dengan dua kelas, maka ketentuan untuk uji hipotesis adalah jika data berdistribusi normal dan homogen atau tidak homogen, uji hipotesis dilakukan dengan statistic parametrik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sampel T Test* dengan bantuan program SPSS Versi 19.

Adapun rumus untuk perhitungan manual analisis data untuk uji statistik parametris satu kelompok menggunakan Uji t (Sugiyono, 2013 : 96) sebagai berikut.

$$t = \frac{x - \mu^{\circ}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan :

X = Rata-rata

μ° = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

Sedangkan rumus perhitungan analisis data untuk uji statistik parametris dua kelompok menggunakan Uji t (Sugiyono , 2013 : 96) sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan:

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

Kriteria pengujian :

a) H_0 diterima jika : $T_{hitung} \leq T_{hitung}$

b) H_a diterima jika : $T_{hitung} < T_{hitung}$

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pre-test* dengan *post-test* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual terhadap hasil pembelajaran menulis karangan narasi.

H_a ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pret-test* dengan *post-test* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan

pendekatan kontekstual terhadap hasil pembelajaran menulis karangan narasi.